

## PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS IX SMP NEGERI 2 SIDIKALANG MELALUI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN *NEARPOD*

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received Agustus 28, 2024

Revised September 9, 2024

Accepted September 14, 2024

Published September 31, 2024

by University of HKBP Nommensen

**Irene Anjeli Purba<sup>1</sup>, Sanggam Pardede<sup>2</sup>, Episman Gea<sup>3</sup>**<sup>1,2</sup> Universitas HKBP Nommensen Medan, IndonesiaEmail: [episman.gea@student.uhn.ac.id](mailto:episman.gea@student.uhn.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang bagaimana peningkatan minat belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IX SMP Negeri 2 sidikalang melalui pemanfaatan media pembelajaran nearpod T.A 2021/2022, Nearpod merupakan sebuah *platform* atau media pembelajaran yang dapat diakses secara gratis dengan menggunakan website dan juga dapat diunduh melalui play store pendukung di telepon seluler (*gadget*) dan perangkat teknologi lainnya, yang bertujuan menawarkan pengalaman proses pembelajaran interaktif antara guru dengan siswa secara daring (pembelajaran online). penelitian ini untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya peningkatan minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sidikalang Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran *Nearpod*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Di dalamnya terdapat kelompok eksperimen dan kontrol 30 responden kelompok eksperimen dan 30 responden kelompok kontrol dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi, tes tulis dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji prasyarat, dan pengujian hipotesis, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran nearpod mengalami peningkatan minat belajar pada pelajaran ips serta keefektifan belajar siswa setelah menggunakan nerpod mengalami peningkatan.

Kata kunci: peningkatan minat belajar, media pembelajaran, nearpod.

### Abstract

*This study aims to discuss how to increase interest in learning social studies subjects for class IX students of SMP Negeri 2 Sidikalang through the using of Nearpod learning media on the 2021/2022 academic year. Nearpod is a platform or learning media that can be accessed for free using a website and can also be downloaded via the supporting play store on mobile phones (gadgets) and other technological devices, which aims to offer an interactive learning process experience between teachers and students online (online learning). This study is to determine whether or not there is an increase in interest in learning social studies for class IX students of SMP Negeri 2 Sidikalang through the use of Nearpod learning media. This study uses a quantitative research method. There are experimental and control groups of 30 respondents in the experimental group and 30 respondents in the control group with data collection techniques in this study are observation techniques, written tests and documentation. The data analysis technique in this study is descriptive statistical analysis, prerequisite tests, and hypothesis testing, the results of this study prove that the use of nearpod learning media has increased interest in learning social studies lessons and the effectiveness of student learning after using nerpod has increased.*

**Key words:** increasing interest in learning, learning media, Nearpod

## Pendahuluan

Kehadiran era industri 4.0 telah menyebabkan arah kebijakan pendidikan Pemerintah maupun seluruh pemangku kepentingan pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi era industri 4.0. Pembelajaran dalam era ini berfokus memanfaatkan pengetahuan dalam pengembangan teknologi yang sangat cepat yang dapat digunakan dalam kehidupan. Pendekatan pembelajaran berorientasi untuk menyelesaikan permasalahan dan kehidupan umat manusia. Namun demikian di Indonesia, kecepatan perkembangan teknologi dalam pendidikan belum diimbangi oleh pemenuhan keterampilan terhadap teknologi pada orang guru dan pemangku kepentingan lainnya (Pardede et al., 2023). Rendahnya keterampilan guru dalam memanfaatkan perangkat teknologi pembelajaran ini menyebabkan ketercapaian ketuntasan belajar di sekolah tidak terpenuhi. Demikian juga dengan munculnya wabah pandemi covid-19 yang melanda dunia, mengharuskan seluruh proses pembelajaran harus dilakukan dengan pembelajaran *online* menyebabkan proses pendidikan banyak terkendala. Walaupun pemerintah telah menyediakan berbagai platform pembelajaran secara gratis dan banyak pengembang startup pendidikan juga melahirkan platform-platform pembelajaran baru yang dapat digunakan secara gratis maupun berbayar, namun penggunaan aplikasi tersebut sangat rendah disebabkan berbagai kendala dari pengguna dalam hal ini sekolah, guru dan siswa termasuk jaringan dan dukungan penyediaan paket data bagi guru dan siswa oleh pemerintah.

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 2 Sidikalang pada masa pandemi *Covid-19* menunjukkan bahwa sekolah menerapkan media pembelajaran *online* terbuka, artinya guru bebas memilih dan memanfaatkan media pembelajaran *online* sesuai keterampilan guru itu sendiri. Dari hasil pengamatan mendalam diperoleh bahwa pembelajaran online yang sudah diterapkan selama 2 tahun terakhir, sebagian besar guru menggunakan *Whatsapp* sebagai media pembelajarannya, dan hanya sebagian kecil guru yang menggunakan *google classroom* khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Boer et al., 2021). Sebagai mata pelajaran cabang ilmu sosial, IPS merupakan membutuhkan model pembelajaran yang demonstratif sehingga mampu membuat siswa berperan aktif (Rita, 2020). Karena itu, dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan aplikasi *nearpod* yang dapat digunakan sebagai media dalam pemenuhan capaian pembelajaran IPS. *Nearpod* menjadi salah satu platform pembelajaran yang direkomendasikan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 (Fajri et al., 2022)

Dengan aplikasi *nearpod*, guru dapat berbagi presentasi dengan siswa menggunakan kode yang dibuat sendiri secara otomatis dan disediakan untuk mereka melalui email, aplikasi media sosial, tautan web, dan/atau kelas *google* (Amin et al., 2016). Setelah memperoleh kode, siswa masuk dan mengikuti presentasi. Peneliti menggunakan *nearpod* sebagai sarana media pembelajaran *online* yang digunakan di sekolah karena *nearpod* merupakan platform pendidikan yang diakses secara gratis bagi pendidik dan peserta didik melalui akun belajar. *Nearpod* merupakan salah satu media pembelajaran (Biassari et al., 2021). *Nearpod* memiliki fungsi sebagai alat presentasi yang menyinkronkan presentasi dengan perangkat lain (Karimah et al., 2024) memiliki proses kerja dalam tiga tahap yaitu: pertama, guru membuat presentasi menggunakan berbagai jenis konten, termasuk tayangan slide, kuis, video, link dan kegiatan lainnya; kedua, guru berbagi presentasi dengan siswa menggunakan kode yang dibuat sendiri secara otomatis yang disediakan untuk mereka melalui email, *whatsapp*, atau tautan web; ketiga, setelah memperoleh kode, siswa masuk dan membuat presentasi. Dengan demikian *nearpod* dapat dinyatakan sebagai media pembelajaran sebagaimana

dikemukakan oleh Gagne dan Briggs bahwa media pembelajaran meliputi alat secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer (Pardede, 2020).

Karena itu penggunaan aplikasi nearpod diduga dapat mempengaruhi minat belajar siswa secara positif. Hal ini disebabkan minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut (Harackiewicz & Hulleman, 2010). Minat juga dapat dikaitkan terhadap kecenderungan ketertarikan seseorang terhadap aktivitas dan atau konten secara bersamaan (Suwa et al., 2020). Dengan demikian minat dapat disimpulkan sebagai rasa respek terhadap suatu kegiatan baik minat itu berupa permainan maupun berupa pekerjaan, yang membuat seseorang berusaha lebih keras untuk menguasainya, seperti minat belajar yang membuat seorang siswa berusaha lebih keras dalam pembelajaran yang diminati.

Indikator minat belajar adalah rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran, memberikan perhatian (Harackiewicz & Hulleman, 2010). Beberapa indikator minat dalam belajar sebagaimana dikemukakan Slameto antara lain ketertarikan untuk belajar, perhatian yaitu konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, memiliki motivasi dan pengetahuan yaitu seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran. Secara eksplisit bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada pada diri siswa seperti sikap, kemampuan, kecerdasan, dan motivasi, sedangkan faktor dari eksternal minat belajar yang datang dari luar yaitu sekolah, keluarga, ekonomi dan sebagainya (Dela & Wijaya, 2022).

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada 2 kelompok subjek penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang berasal dari siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sidikalang masing-masing 30 responden, sedangkan objek penelitian ini adalah pemanfaatan media nearpod untuk peningkatan minat belajar siswa dengan desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 1 : Tabel Desain Penelitian

Kelas	Awal	Treatment	Akhir
E	T <sub>1</sub>	IX 1	T <sub>2</sub>
K	T <sub>1</sub>	IX 2	T <sub>2</sub>

### Keterangan:

- E = Kelas Eksperimen
- K = Kelas Kontrol
- T<sub>1</sub> = Pretest Kelas Eksperimen
- T<sub>2</sub> = Posttest Kelas Eksperimen
- IX 1 = Media Pembelajaran *nearpod*
- IX 2 = Media Pembelajaran *Google classroom*

Untuk mengukur peningkatan minat belajar IPS digunakan Instrumen dengan menggunakan skala likert dan Instrumen telah di validasi oleh 3 ahli. Untuk mengukur efektifitas nearpod dalam pembelajaran dalam penelitian ini juga dilakukan pengukuran hasil belajar IPS siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sidikalang. Tehnik analisis data dalam

penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari Observasi pelaksanaan eksperimen, Tes Hasil Belajar, Analisis Statistik Deskriptif, Pengujian prasyarat penelitian, dan Pengujian hipotesis.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### A. Analisis Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen (Minat Belajar)

Adapun hasil *output* Hasil belajar siswa kelas Eksperimen sesudah diberikan perlakuan melalui kegiatan belajar mengajar dengan media *nearpod*. Dengan demikian pada tabel 4.2.2, hasil perhitungan datanya melalui analisis deskriptif adalah siswa kelas eksperimen banyaknya data (n) = 30 ; Range = 15 ; Standar *deviation* 5,20002; Nilai maksimum = 95; Nilai minimum = 80 ; Mean = 84. Dengan demikian, hasil perhitungan yang diperoleh rentangan (R) = 25, dengan banyaknya kelas 6 dan jumlah interval sebanyak 2 dan panjang kelas 2.

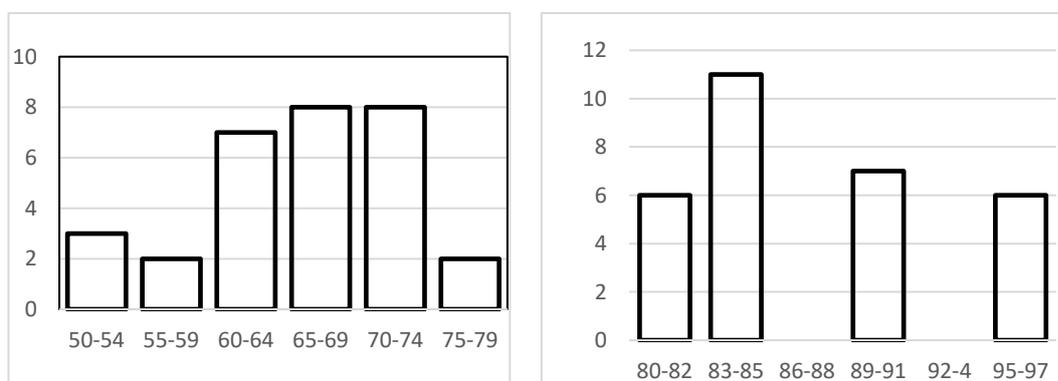
Tabel 2. Hasil Uji Analisis Deskriptif Hasil Belajar Dengan Media Nearpod

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	30	80	95	84	7,15389

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Menggunakan Media Nearpod

NO	Kelas Interval	F. Absolut	F. Relatif
1.	80-82	6	20%
2.	83-85	11	37%
3.	86-88	-	-
4.	89-91	7	23%
5.	92-94	-	-
6.	95-97	6	20%

Deskripsi data Hasil Belajar sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen dijelaskan bahwa rata-rata minat belajar sebelum perlakuan = **63,67** dan setelah perlakuan rata-rata = **84**, terjadi peningkatan minat belajar (**84-63,67**)  $84 \cdot 100\% = 24\%$ . Gambar peningkatan ini dapat dilihat dari pada grafik berikut :



Gambar 1. Perbandingan Histogram Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Menggunakan Nearpod

## B. Analisis Deskriptif Kelas Kontrol (Minat Belajar)

Adapun penelitian Hasil belajar siswa kelas Konvensional (control) sesudah diberikan perlakuan melalui kegiatan belajar mengajar dengan sumber buku IPS kelas IX dengan metode ceramah. Dengan demikian pada tabel 4.2.4, hasil perhitungan datanya melalui analisis deskriptif adalah siswa kelas eksperimen banyaknya data (n) = 30; Range = 25; Standar *deviation* = 11,276; Nilai maksimum = 75; Nilai minimum = 40; Mean = 57,50. Dengan demikian, hasil perhitungan yang diperoleh rentangan (R) = 25, dengan banyaknya kelas 6 dan jumlah interval sebanyak 4 dan panjang kelas 4.

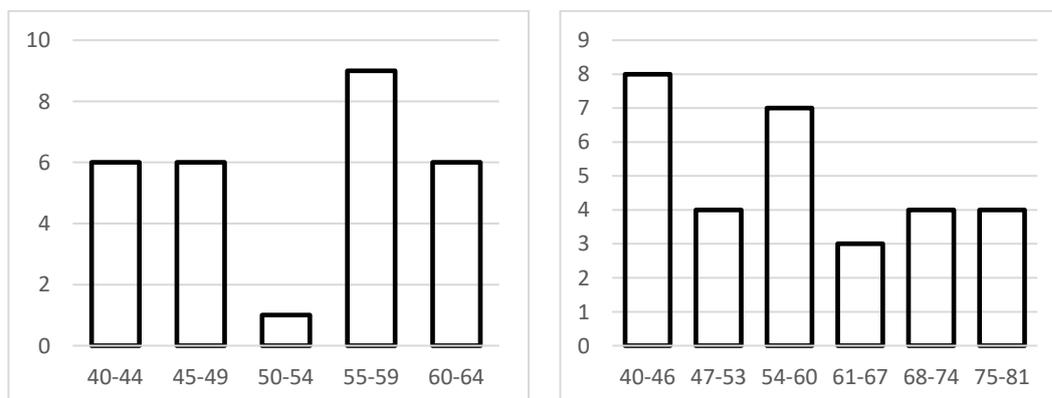
Tabel 4. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Metode Ceramah

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar (k)	30	40	75	57,50	11,276

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Metode Ceramah

NO	Kelas Interval	F. Absolut	F. Relatif
1.	40-46	8	27%
2.	47-53	4	13%
3.	54-60	7	24%
4.	61-67	3	10%
5.	68-74	4	13%
6.	75-81	4	13%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan deskripsi data minat belajar sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen dijelaskan bahwa rata-rata minat belajar sebelum perlakuan = 51,50 dan setelah perlakuan rata-rata = 57,50, terjadi peningkatan minat belajar  $(57,50 - 51,50) \div 51,50 \times 100\% = 10\%$ . Gambar peningkatan ini dapat dilihat dari pada grafik berikut:



Gambar 2. Histogram Perbandingan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Pembelajaran dengan Metode Ceramah

### C. Uji Normalitas

Uji normalitas minat belajar kelas eksperimen sebelum menggunakan *nearpod* diperoleh nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,148 dalam uji normalitas *Shapiro-wilk* dan 0,200 *kolmogorov-smirnov* yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas minat belajar setelah menggunakan *nearpod* diperoleh nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,142 dalam uji normalitas *Shapiro-wilk* dan 0,104 *kolmogorov-smirnov* yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji normalitas minat belajar kelas kontrol sebelum menggunakan *nearpod* diperoleh nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,109 dalam uji normalitas *Shapiro-wilk* dan 0,022 *kolmogorov-smirnov* yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas kelas kontrol dengan perlakuan metode ceramah diperoleh nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,347 dalam uji normalitas *Shapiro-wilk* dan 0,200 *kolmogorov-smirnov* yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji normalitas hasil belajar kelas eksperimen sebelum menggunakan *nearpod* diperoleh nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,027 dalam uji normalitas *Shapiro-wilk* dan 0,018 *kolmogorov-smirnov* yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas hasil belajar setelah menggunakan *nearpod* diperoleh nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,042 dalam uji normalitas *Shapiro-wilk* dan 0,037 *kolmogorov-smirnov* yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji normalitas hasil belajar kelas kontrol sebelum menggunakan *nearpod* diperoleh nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,055 dalam uji normalitas *Shapiro-wilk* yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas kelas kontrol dengan perlakuan metode ceramah diperoleh nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,141 *Kolmogorov-Smirnov* dalam uji normalitas *Shapiro-wilk* yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### C. Uji Homogenitas

Berdasarkan *Output based on mean* pada bagian Signifikansi (Sig) diperoleh nilai  $0,060 > 0,05$  yang menjelaskan bahwa varians kelompok pretest dari minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan data homogen. Demikian juga *Output* diatas dari *Based on mean* pada bagian Signifikansi (Sig) diperoleh  $0,292 > 0,05$  yang menjelaskan bahwa varians kelompok pretest dari hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan data homogen.

### D. Uji Hipotesis

Hasil analisis data diperoleh bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa yang diberikan perlakuan media pembelajaran *nearpod* dengan yang tidak diberikan perlakuan *nearpod* dengan hasil uji  $t_{hitung} = 34,963 > t_{tabel} = 2.00$  dengan  $df = 58$ , pada bagian *equal variances assumed* diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan pengambilan keputusan uji independent test sample test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil analisis data diperoleh bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa yang diberikan perlakuan media pembelajaran *nearpod* dengan yang tidak diberikan perlakuan *nearpod* namun pembelajaran konvensional, dengan hasil uji  $t_{hitung} = 9,077 >$

$t_{tabel} = 2.00$  dengan  $df = 58$ , pada bagian *equal variances assumed* diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan pengambilan keputusan uji independent test sample test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### E. Uji Efektifitas (Uji N-Gain)

Tabel 6. Uji N-gain (Keefektifan Menggunakan Media Pembelajaran Nearpod)

Descriptives					
	KELAS		Statistic	Std. Error	
NGAIN_PERSEN	1	Mean	46.9973	.86784	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	45.2224	
			Upper Bound	48.7723	
		5% Trimmed Mean	47.1454		
		Median	46.8736		
		Variance	22.594		
		Std. Deviation	4.75336		
		Minimum	37.78		
		Maximum	53.57		
		Range	15.79		
		Interquartile Range	8.59		
		Skewness	-.275	.427	
		Kurtosis	-.988	.833	
		2	Mean	11.8670	1.06979
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	9.6790	
			Upper Bound	14.0549	
	5% Trimmed Mean		11.7149		
	Median		10.6383		
	Variance		34.334		
	Std. Deviation		5.85948		
	Minimum		2.00		
	Maximum		24.56		
Range	22.56				
Interquartile Range	8.29				
Skewness	.522	.427			
Kurtosis	-.503	.833			

Hasil perhitungan N-gain diperoleh nilai rata-rata N-gain untuk kelas eksperimen (Media Pembelajaran *nearpod*) dari mean sebesar 46.9973 atau 47% termasuk dalam kategori efektif dalam peningkatan minat belajar siswa dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dengan mean sebesar 11.8670 atau 12% kategori tidak efektif.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan media pembelajaran *nearpod* mengalami peningkatan minat dalam belajar IPS, dengan rata-rata minat belajar sebesar 75,27. Demikian juga hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan media *nearpod* dengan nilai rata-rata sebesar 84. Demikian juga terdapat keefektifan belajar setelah menggunakan media pembelajaran *nearpod* dengan rata-rata sebesar 47 yang menunjukkan bahwa media *nearpod* efektif digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sidikalang.

## Daftar Pustaka

- Amin, Z., Mansoor, A., Rabeet, S., And, H., & Hashmat, F. (2016). Impact of Social Media of Student's Academic Performance. *International Journal of Business and Management Invention ISSN*, 5(4), 22–29. [www.ijbmi.org](http://www.ijbmi.org)
- Biassari, I., Putri, K. E., Nusantara, U., & Kediri, P. (2021). *Penggunaan Media Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Nearpod Pada Materi Kecepatan Di Sekolah Dasar*.
- Boer, M., Stevens, G. W. J. M., Finkenauer, C., de Looze, M. E., & van den Eijnden, R. J. J. M. (2021). Social media use intensity, social media use problems, and mental health among adolescents: Investigating directionality and mediating processes. *Computers in Human Behavior*, 116, 106645. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106645>
- Dela, R. M., & Wijaya, T. (2022). Factors Affecting Student's Interest in Determining Majors Higher Education in Era 4.0. *Dinamika Pendidikan*, 17(1), 62–71. <https://doi.org/10.15294/dp.v17i1.34499>
- Fajri, M., Sutarjo, A., & Hanif, M. (2022). *Pengaruh Implementasi Nearpod sebagai Alat Evaluasi pada Pembelajaran dalam Jaringan terhadap Hasil Belajar Kognitif Article Info* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.upi.edu/index.php/didaktika>
- Harackiewicz, J. M., & Hulleman, C. S. (2010). The Importance of Interest: The Role of Achievement Goals and Task Values in Promoting the Development of Interest. *Social and Personality Psychology Compass*, 4(1), 42–52. <https://doi.org/10.1111/j.1751-9004.2009.00207.x>
- Karimah, M., Saputri, I. W., Adji, W. M., & Susilo, D. E. (2024). PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika Studi Literatur: Aplikasi Nearpod sebagai Media Pembelajaran Berbasis STEM terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik. *PRISMA*, 7, 524–528. <https://proceeding.unnes.ac.id/prisma>
- Pardede, S. (2020). Analysis of Influencing Factors toward Capability Improvement of Information and Communication Technology (ICT) Integration of Teachers. *IOSR Journal of Research & Method in Education*, 10(4), 24–33. <https://doi.org/10.9790/7388-1004042433>
- Pardede, S., Sihombing, K., & Siagian, L. (2023). Kajian Faktor Moralitas dan Dsiplin Melalui Penggunaan Medsos Terhadap Prestasi belajar di Kota Sidikalang. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 1954–1968.
- Rita. (2020). Penerapan Model Learning Start With Question pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo. *DIDAKTIKA*, 9(4), 451. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Suwa, A. M., Halim, A., & Zainuddin, Z. (2020). The Influence of Using Smartphone to Interesting Learning and GPA in Students at Physics Education Department. *Asian Journal of Science Education*, 2(1), 18–23. <https://doi.org/10.24815/ajse.v2i1.14734>